

## ABSTRAK

**Azifah, Annisa** (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita, Pola Asuh Gizi, Kualitas MP-ASI serta Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Gizi Malang, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. **Pembimbing : Sugeng Iwan Setyobudi, STP., M.Kes.**

Masalah gizi pada hakekatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan. Peran gizi dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia telah dibuktikan dari berbagai penelitian. Gangguan gizi pada kehidupan mempengaruhi kualitas kehidupan berikutnya. Masa balita adalah periode perkembangan fisik dan mental yang pesat. Masalah gizi ataupun tumbuh kembang pada balita sebenarnya bisa dicegah, salah satunya dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang bisa mengakibatkan masalah gizi seperti tingkat konsumsi, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, tingkat pengetahuan, dan infeksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein balita dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian Cross Sectional dimana pengambilan data karakteristik responden, tingkat pengetahuan ibu, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein dikumpulkan dalam satu waktu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kendall Tau*. Dari hasil penelitian diperoleh diperoleh sebagian besar ibu responden berusia >30 tahun (67%). Ibu responden paling banyak adalah berpendidikan SMA/SMK (48%). Sebagian besar ibu tidak bekerja/IRT(65%). Didapatkan tingkat pengetahuan ibu tergolong cukup sebesar 46%, pola asuh gizi tergolong baik sebesar 89%, kualitas MP-ASI tergolong baik sebesar 48%, tingkat konsumsi energi tergolong normal sebesar 48%, tingkat konsumsi protein tergolong normal sebesar 46%, balita yang memiliki status gizi normal sebesar 50%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI serta tingkat konsumsi energi dan protein balita dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang. Disarankan perlu dilakukan penyuluhan tentang gizi dan praktek pemberian makanan pendamping ASI pada saat kegiatan posyandu berlangsung dan perlu lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi oleh sang anak serta pola makan yang baik untuk anak.

**Kata kunci :** Tingkat Pengetahuan Ibu, Pola Asuh Gizi, Kualitas MP-ASI, Tingkat Konsumsi Energi, Tingkat Konsumsi Protein, Status Gizi